

GERAKAN ZERO SAMPAH ANORGANIK TAK KURANGI PENANGANAN ORGANIK

'Laron Sarungan' Jadi Sarana Edukasi Masyarakat

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya semakin intensif mensosialisasikan gerakan zero sampah anorganik yang akan mulai digulirkan tahun depan. Meski demikian hal itu tetap tidak mengurangi upaya penanganan sampah organik. Keberadaan program Laron Sarungan dinilai efektif menjadi sarana edukasi bagi masyarakat.



KR-Ardhi Wahdan

Proses pemilahan sampah di TPS3R Nitikan 1.

Laron Sarungan merupakan Laboratorium Pengolahan kependekan dari lahan Sampah Rumah Tangga Perkotaan dan berada di TPS3R Nitikan

1. Pertama kali diluncurkan sejak pertengahan tahun lalu.

"Responsnya sangat bagus. Bahkan banyak mahasiswa dari luar DIY yang ikut belajar di Laron Sarungan. Ada juga pelajar jenjang SD yang meminta dirutinkan karena jumlah siswanya banyak," tandas Kepala Bidang Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Ahmad Haryoko, Rabu (21/12).

Melalui program tersebut masyarakat diberikan berbagai alternatif pengolahan sampah rumah tangga. Selain itu dapat mempraktikkan secara langsung mulai dari proses pemilahan, pemanfaatan hingga daur ulang.

Beberapa alternatif pengolahan sampah rumah tangga tersebut ialah metode ember tumpuk, biopori, losida atau lodong sisa dapur hingga ecoenzim. Masing-masing metode sifat-

nya aplikatif dan mudah dilakukan di tiap rumah tangga.

Haryoko menambahkan, di TPS3R Nitikan juga terdapat contoh pengelolaan magot. Mulai dari bak untuk budidaya hingga rumah alat. Termasuk juga proses pengolahan sampah organik menjadi kompos hingga lahan pemanfaatan kompos, terutama untuk menanam aneka sayuran.

"Laron Sarungan ini awalnya untuk menekan sampah organik yang kala itu volumenya hampir 60 persen. Namun demikian sekarang ada gerakan zero sampah anorganik sehingga TPS3R Nitikan juga akan fokus ke situ," urainya.

Oleh karena itu TPS3R Nitikan 1 akan dialihkan untuk pengelolaan sampah anorganik hingga benar-benar menghasilkan residu. Kendati demikian program Laron Sarungan tidak lantas dihentikan.

Hal ini karena program tersebut lebih mengedepankan fungsi edukasi bagi masyarakat. Terutama agar masyarakat mampu mengelola sampah dapurnya di rumah tangga masing-masing.

"Tetap berjalan. Kita tetap mendorong agar masyarakat mampu mengurus sampahnya masing-masing. Ada banyak metode untuk sampah rumah tangga, sesimpel mungkin dan tidak menjijikkan. Melalui Laron Sarungan ini kita edukasi agar tidak bau," paparnya.

Pihaknya pun tetap terbuka bagi siapa saja yang hendak belajar pengelolaan sampah melalui Laron Sarungan. Akan tetapi, fasilitator kelurahan serta forum bank sampah juga sudah dibekali kemampuan untuk memberikan edukasi di wilayah. Semakin banyak ruang dalam memberikan edukasi pengolahan sampah ma-

ka harapannya target zero sampah yang dibuang ke TPA Piyungan bisa semakin cepat tercapai.

Di samping itu, selain sampah organik dan anorganik, DLH Kota Yogya juga memberikan perhatian perihal limbah B3 atau bahan berbahaya dan beracun yang sudah tidak digunakan lagi. Menurut Haryoko, saat ini sudah ada tujuh drop box khusus untuk menaruh limbah B3 dari masyarakat. Akan tetapi hanya untuk kategori limbah B3 rendah seperti bekas bohlam atau baterai. Drop box tersebut berada menyatu dengan depo sampah dan dikerjakan sama dengan pihak ketiga untuk pengambilan limbah.

"Sebenarnya banyak masyarakat yang memanfaatkan drop box tersebut. Tetapi banyak pula rekan pemulung yang mengambil karena biasanya masih bisa diperbaiki," tandasnya. **(Dhi)-f**

AMANKAN ASET IPAL KOMUNAL DI KARANGWARU Realisasi Pengadaan Lahan Ditargetkan Awal Tahun

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya berupaya mengamankan aset berupa Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) komunal yang berada di Karangwaru Tegalarjo. Realisasi pengadaan lahan ditargetkan sudah dapat dilakukan mulai awal tahun depan.

Selama ini keberadaan IPAL komunal tersebut menempati lahan milik warga yang dipinjam oleh pemerintah. "Kami berencana untuk membeli lahan tersebut sehingga keberadaan aset IPAL komunal bisa menjadi lebih aman," jelas Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kota Yogya Wahyu Handoyo, Selasa (20/12).

IPAL komunal Karangwaru selama ini berada di sekitar Kali Buntung. IPAL tersebut sempat menjadi percontohan karena sistem pengolahannya dikombinasikan antara aerob dan anaerob. Selain itu juga menggunakan teknologi Rotating Biological Contactors (RBC). Sehingga tidak perlu meman-

faatkan lahan luas namun memiliki kapasitas yang lebih besar atau mampu menampung hingga 120 kepala keluarga. IPAL komunal biasanya dibangun di area permukaan padat penduduk yang memiliki persoalan sanitasi.

Wahyu menambahkan, pengadaan lahan tersebut sudah dialokasikan melalui APBD Kota Yogya 2023 dengan nilai sekitar Rp 1 miliar. Dengan demikian realisasi pengadaan lahan akan dilakukan secepatnya pada awal tahun anggaran.

"Mudah-mudahan proses pengadaan lahan lancar karena sudah ada kejelasan atas alas hak lahan yang akan dibeli. Tinggal negosiasi dengan pemilik dan proses appraisal," imbuhnya.

Dengan pengadaan lahan tersebut, pencatatan aset IPAL komunal akan bisa diselenggarakan dengan aset lahan. "Untuk di 2023, sementara baru ada satu program pengadaan lahan tersebut. Nanti, kami akan

evaluasi kembali melalui anggaran perubahan apakah memungkinkan atau tidak untuk menambah pengadaan lahan," terang Wahyu.

Sementara itu pada tahun anggaran 2022, Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kota Yogya merencanakan pengadaan lahan di dua lokasi. Akan tetapi hanya satu yang bisa direalisasikan yaitu lahan yang digunakan untuk ruang terbuka hijau publik (RTHP) di Kelurahan Patangpuluhan. Pengadaan lahan RTHP yang berada di bantaran Kali Winongo tersebut juga ditujukan untuk mengamankan aset.

Sedangkan satu program pengadaan lahan sisanya ialah untuk pengembangan salah satu rumah sakit milik Pemkot Yogya. Namun demikian kegiatan tersebut tidak tercapai kesepakatan pada nilai appraisal.

"Harga penawaran jauh lebih tinggi dari nilai appraisal sehingga tidak dapat dilanjutkan untuk proses pengadaan," tandasnya. **(Dhi)-f**

Pengurus IPNU-IPPNU DIY Dilantik



KR-Istimewa

Pelantikan Pengurus PW IPNU-IPPNU DIY.

YOGYA (KR) - Pengurus Pimpinan Wilayah (PW) IPNU-IPPNU DIY menggelar Pelantikan dan Rapat Kerja (Raker) di Gedung Graha Wana Bakti Yasa Umbulharjo Yogyakarta, Minggu (18/12). Dalam kesempatan tersebut, secara resmi dilantik Ketua PW IPNU DIY Didi Manarul Hadi dan Ketua IPPNU Fildzah Lina Rohmatina. Pelantikan dilakukan langsung Ketua Pimpinan Pusat IPNU Muhammad Agil Nuruz

Zaman dan Pimpinan Pusat IPPNU Wasfi Velasuva.

"Rekan dan rekanita (sebutan anggota IPNU-IPPNU) pengurus yang telah resmi dilantik agar manamakan rasa kecintaan pada Nahdlatul Ulama (NU). Sebagai pelajaran Nahdlatul Ulama harus memiliki sifat peduli antar sesama dan menjauhi perilaku kenakalan remaja seperti perundungan agar kasus kesehatan mental ini tidak timbul di kalangan

pelajar IPNU IPPNU DIY," kata Ketua Pimpinan Pusat IPPNU Wasfi Velasuva di sela kegiatan.

Sementara Ketua PW IPNU DIY Didi Manarul Hadi dan Ketua IPPNU Fildzah Lina Rohmatina sama-sama menyatakan, estafet kepemimpinan yang diemban merupakan tanggungjawab besar. Keduanya berjanji akan menjalankan amanat organisasi sesuai aturan yang berlaku. Dengan tetap berharap mendapat dukungan dari semua jajaran pengurus harian, Pengurus Cabang (PC) dan Pengurus Anak Cabang (PAC).

Sedang Ketua Tanfidziah PWNU DIY KH Zuhdi Mudhor berharap pengurus cabang IPNU dan IPPNU yang baru dilantik untuk segera berkoordinasi dan menyusun langkah strategi sekaligus program kerja guna mewujudkan tujuan dan harapan organisasi. **(Feb)-f**

PDM KOTA YOGYA SERAHKAN Tali Asih Kepada 25 Guru-Tendik



KR - Jayadi Kastari

Drs H Akhid Widi Rahmanto menyerahkan tali asih kepada guru dan Tendik.

YOGYA (KR) - Sebanyak 25 guru dan tenaga kependidikan (Tendik) telah purna tugas menerima tali asih dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta di Aula PDM Kota Yogya, Jalan Sultan Agung 14, Rabu (21/12).

Drs Herynugroho MPd, selaku Ketua Badan Kerjasama Sekolah (BKS) Lintas Muhammadiyah Kota Yogyakarta mengatakan, pemberian tali asih ini merupakan kegiatan tahun ke-8 sejak 2014/2015. "Periode Juli - Desember 2022, ada 25 guru dan tenaga kependidikan yang mendapatkan tali asih," ujarnya. Syarat mendapatkan tali asih telah mengabdikan minimal 15 tahun di sekolah Muhammadiyah. Penyerahan tali asih untuk guru dan Tendik SD, MTs/SMP/MA/SMK/SMA Muhammadiyah se-Kota Yogyakarta. "Sebanyak 25 guru dan Tendik yang mendapat tali asih total sebesar Rp 147 juta," ujarnya.

Sedangkan Drs H Akhid Widi Rahmanto, selaku Ketua PDM Kota Yogyakarta dalam sambutan antara lain mengatakan, tali asih bukan balas budi. "Ini sekadar tali asih. Kami tidak bisa membalas budi pengabdian ibu dan bapak guru/tendik yang telah mengabdikan minimal 15 tahun yang tersebar di 60 sekolah Muhammadiyah di Kota Yogyakarta," ujarnya.

Diakui PDM Kota Yogyakarta belum bisa memberi yang layak tali asih. "Mohon maaf, mudah-mudahan tali asih yang sedikit ini barokah," harapnya.

Pada bagian lain disinggung Ketua PDM Kota Yogya, ke depan mudah-mudahan tidak ada lagi Guru Tidak Tetap (GTT). Selain itu, kesejahteraan guru dan Tendik semoga semakin sejahtera dengan dana pensiun, Dana Sehat Muhammadiyah. **(Jay)-f**

SEMARAKKAN LIBUR AKHIR TAHUN The 101 Yogya Tugu Gelar 'Eatimate Spesial'

YOGYA (KR) - Menyambut Tahun 2023, THE 101 Yogyakarta Tugu memersempahkan dua rangkaian acara yang bisa dinikmati bersama kerabat maupun keluarga tersayang dalam tema 'Eatimate Spesial'. Sesuai dengan konsep Smart, Stylish, Experience, THE 101 Yogyakarta Tugu menghadirkan nuansa makan malam yang hangat khas Yogyakarta untuk merayakan Natal dan Tahun Baru. Tentunya dengan berbagai pilihan menu 'all you can eat' dan live music yang menarik.

"Nikmati keceriaan Natal bersama orang tercinta dengan berbagai sajian khas Natal yang menggugah selera. Serta ditemani dengan alunan musik untuk menambah suasana syahdu. 'Eatimate Special Christmas Dinner pada 25 Desember 2022. Semua itu dapat dinikmati mulai dari pukul 18.00 - 21.00 WIB Kalasan Restaurant & Pool Terrace IDR 135,000 nett per orang," kata Marketing Communications Manager THE 101 Yogyakarta Tugu Hotel Greta Indri Hapsari di Yogyakarta, Rabu (21/12).

Menurut Greta, menghabiskan akhir tahun yang mengesankan di THE 101 Yogyakarta Tugu juga menyiapkan paket staycation onederland. Konsumen bisa mendapatkan kesempatan untuk memenangkan berbagai hadiah hiburan dengan grand prize voucher menginap. Kegiatan Onederland - New Year's Eve Celebration 31 Desember mulai dari pukul 18.00 - 21.00 WIB di Kalasan Restaurant & Pool Terrace Mulai dari IDR 2,000,000 nett per malam. **(Ria)-f**



KR-Istimewa

Tim dari THE 101 Yogyakarta Tugu siap menyuguhkan perayaan Natal dan Tahun Baru.

Pameran Kartu Pos, Media Perekam Zaman



KR-Juvintarto

Pembukaan secara simbolis oleh Kadisbud Kota Yogyakarta dilanjutkan Kuratorial Tour, Pameran 'Cerita Kartu Pos 2022'

YOGYA (KR) - Melalui dokumentasi gambar pada kartu pos kita dapat menelusuri potret-potret sejarah kehidupan yang bahkan tidak terdokumentasi media lain. Hal ini direspons dengan sebuah pameran tentang Yogyakarta tempo dulu dalam bingkai Pameran 'Cerita Kartu Pos 2022' dengan Tema Pesiyaran.

"Melalui perjalanan panjang, Yogyakarta tidak hanya dipahami melalui sebuah tulisan tetapi juga sejarah yang diceritakan oleh visual dari kartu pos, prangko, dan berbagai koleksi benda," tutur Ketua Panitia yang juga Founder Jejak Kartu Pos Uul Jihadan kepada KR di sela Pembukaan dan Kuratorial Tour, Selasa (20/12) sore di Kantor Pos Jogja - Kopi Pak Pos Lt 2, Jalan Senopati Yogyakarta.

Pameran hasil kolaborasi Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, Komunitas Jejak Kartu Pos, ISI Yogyakarta, Pos Indonesia dan Kopi Pak Pos secara simbolis dibuka Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogya Yetti Martanti didampingi Mike Susanto (ISI Jogja), Fahdian (EGM Posindo Yogyakarta), Fauzie Helmy

(Owner Kopi Pak Pos) dan Nanang Setiawan (Kurator Cerita Kartu Pos 2022), dan juga Uul.

"Melalui kartu pos, potensi wisata tidak hanya alam yang eksotis tetapi juga potret sosial budaya, teknologi, dan infrastruktur modern. Juga nampak keberadaan jaringan transportasi kereta api, hotel, kawasan budaya kraton dan ikon seperti tugu pal putih turut menjadi bagian dari keindahan wajah Yogyakarta," jelas Uul.

Dengan keberadaan berbagai objek wisata yang terdokumentasi semakin populer dan menjadi bukti mengenai aktivitas liburan. "Potret inilah yang ditangkap sebagai salah satu objek pameran sekaligus menjadi bagian dari daya tarik untuk berpesiyaran," jelasnya.

Saat ini mungkin mengirim pesan melalui pos merupakan sesuatu yang asing. "Namun perlu diingat sebelum dunia semudah ini dengan teknologinya surat menyurat merupakan catatan yang tidak bisa dipisahkan dalam perjalanan komunikasi. Kartu pos pertama di dunia diterbitkan di Australia 1 Oktober 1869 menjadi media perekam zaman," ungkapnya. **(Vin)-f**